

ABSTRAK

NURAINA. Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams-Games-Tournament* (TGT). Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2013.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT, Kemampuan Komunikasi Matematis dan Disposisi Matematis.

Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah: (1) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, (2) Peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, (3) Interaksi antara kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kemampuan komunikasi matematis, (4) Interaksi antara kemampuan awal matematika (tinggi, sedang, rendah) siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap disposisi matematis siswa, (5) Hubungan antara kemampuan komunikasi matematis siswa dengan hasil belajar matematika siswa (6) Hubungan antara disposisi matematis siswa dengan hasil belajar matematika siswa (6) Proses penyelesaian jawaban siswa yang mendapat pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan pembelajaran biasa. Penelitian ini merupakan penelitian semi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Gandapura. Kemudian secara acak dipilih dua kelas. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa. Instrumen yang digunakan terdiri dari: tes kemampuan komunikasi matematis dan angket disposisi matematis. Instrumen tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat validitas isi, serta koefisien reliabilitas sebesar 0,87 dan 0,89 berturut-turut untuk kemampuan komunikasi matematis dan disposisi matematis. Analisis data dilakukan dengan uji statistik uji-t, uji korelasi bivariat dan uji anava 2 jalur. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh hasil penelitian yaitu: (1) peningkatan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, (2) tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan dsiposisi matematis siswa, (3) terdapat hubungan positif antara kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Secara deskriptif juga dikaji jawaban dari rumusan masalah yaitu: proses penyelesaian jawaban siswa yang pembelajarannya dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih rapi dan lengkap berdasarkan indikator kemampuan komunikasi matematis dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan: pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang variatif dan inovatif.

ABSTRACT

NURAINA. The Increasing of students' communication ability and mathematic disposition through Teams Games Tournaments (Cooperative Learning). Thesis. Medan: Postgraduate of Study Mathematic Education University of Negeri Medan, 2013.

Keywords: Teams Games Tournament (Cooperative Learning), Mathematic Communication and Disposition Ability.

The purpose of this research to analyze: (1) The increasing of students' mathematic communication ability using TGT (cooperative learning) is better than conventional learning. (2) The increasing of students' mathematic disposition using TGT (Cooperative Learning) is better than conventional learning. (3) The interaction between students' mathematic ability (High, Medium, Low) using TGT (Cooperative learning) toward students' mathematic communication. (4) The interaction between students' mathematic ability (High, Medium, Low) using TGT (Cooperative learning) toward students' mathematic disposition. (5) The correlation between students' mathematics communication ability and students' learning result. (6) The correlation between students' mathematic disposition ability and students' learning result. (7) The process of students' solution in answering that is taught using TGT (cooperative learning) and conventional learning. This research is Quasi – experiment research. The population of this research is the students of SMPN 1 Gandapura. Then, the researcher chose two classes randomly. Experiment class was taught using TGT (Cooperative learning) beside, control class was taught using conventional learning. The instrument that is used such as; mathematic communication ability test and mathematic disposition questionnaire. Those instruments had been valid. The reliability coefficient is 0,87 and 0,89 for mathematic communication and mathematic disposition ability. Data analysis was done using T-test, bivariate correlation and two paths ANOVA test. Based on those analyses, the researcher acquires the result. That are : (1) The increasing of students' mathematic communication ability using TGT (cooperative learning) is better than conventional learning. (2) There is no interaction between learning and students' initial ability toward the increasing of students' mathematic communication and disposition ability. (3) There is positive correlation between students' mathematic communication and disposition ability with learning result. Descriptively, this research is also examined from the research question. The process of students' answering solution using TGT (Cooperative learning) is more complete than using regular learning. Based on the research, the researcher recommends that Teams Games Tournament can be used to increase students' mathematic communication ability as one of alternative way to conduct varied and innovative learning.